



TECHNICAL HANDBOOK GULAT



**PORPROV VI
BANGKA BELITUNG
DI BANGKA BARAT
TAHUN 2023**



TECHNICAL HANDBOOK
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV VI) TAHUN 2023
PROVINSI BANGKA BELITUNG

1. Pendahuluan

Technical Handbook PORPROV VI Tahun 2023 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dibuat berdasarkan pokok-pokok Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON XX) Tahun 2021 di Papua. Dikeluarkan oleh PB PGSI melalui Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), untuk dijadikan pedoman penyelenggaraan bagi seluruh peserta dan panitia pelaksana.

2. Panitia Pelaksana :

Panitia Pelaksana PORPROV VI Tahun 2023 dibentuk, diputuskan dan ditetapkan oleh KONI Provinsi Kep. Bangka Belitung melalui Surat Keputusan.

3. Waktu dan Tempat :

a. Pertandingan

Waktu : 23 SD 26 Agustus 2023

Tempat : Gedung Graha Aparatur Pemkab Bangka Barat

b. Latihan

Waktu : 20 Agustus 2023

Tempat : Gedung Graha Aparatur Pemkab Bangka Barat

c. Pertemuan Teknis

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : 21 Agustus 2023

Waktu/Pukul : 14.00 WIB s.d Selasai

Tempat : disesuaikan

Agenda : Drawing peraturan, pengambilan undian dan jadwal pertandingan

4. Nomor Pertandingan

PUTRA		PUTRI Gaya Bebas
Gaya Bebas	Gaya Romawi Yunani	
52 Kg	55 kg	45 kg
57 kg	60 kg	50 kg
61 kg	65 kg	54 kg
65 kg	72 kg	57 kg
70 kg	78 kg	62 kg
74 kg		
79 kg		
86 kg		

5. Medali

Medali	Medali diperebutkan	Keping Medali
EMAS	18	18
PERAK	18	18
PERUNGGU	36	36
JUMLAH	72	72

6. Peserta :

- a. Peserta Porprov VI Tahun 2023 adalah atlet daerah/pengcab yang bersangkutan yang dibuktikan dengan dokumen kependudukan yang syah keabsahannya.
- b. Peserta Porprov VI Tahun 2023 didaftarkan oleh Pengcab masing-masing dengan jumlah yang berpedoman/disesuaikan dengan kuota yang telah ditetapkan oleh KONI Provinsi Kep. Bangka Belitung melalui Pengprov PGSI Babel.
- c. Apabila seorang atlet mendapat sanggahan tentang keabsahannya, maka atlet tersebut dapat mengikuti Porprov VI Tahun 2023 setelah statusnya mendapat rekomendasi dari Pengprov cabang olahraga.
- d. Protes dan sanggahan harus dilakukan secara tertulis dengan dukungan data-data cukup, diajukan kepada Panitia Pelaksana Porprov VI Tahun 2023 paling lambat seminggu sebelum Porprov VI Tahun 2023 dimulai.

7. Persyaratan nomor yang dipertandingkan :

Pertandingan dapat dilaksanakan apabila diikuti minimal 3 (tiga) atlet dari 3 (tiga) kontingen Pengkab PGSI Kabupaten / Kota untuk cabang olahraga perorangan.

8. Peraturan Pertandingan

Menentukan fungsi Petugas Perwasitan, Petugas Pertandingan dan Petugas lainnya. Peraturan pertandingan cabang olahraga Gulat pada PORPROV VI Tahun 2023 mencakupi Peraturan Permainan, Peraturan Pertandingan, Peraturan Khusus dan tata Tertib Pertandingan

Disusun sesuai dengan konstitusi UWW, Peraturan Keuangan, Peraturan Disiplin, Peraturan Umum yang mengatur kompetisi internasional dan semua Peraturan khusus; Peraturan Gulat Internasional bertujuan khusus untuk :

- Menentukan dan memerinci syarat-syarat tehnik dari pertandingan yang akan diselenggarakan.
- Menentukan sistim pertandingan, metode kemenangan, kekalahan, klasifikasi, hukuman, penolakan peserta dll.
- Menentukan nilai gerakan dan tangkapan.
- Mendata situasi dan hal-hal yang dilarang.

Semua peserta pertandingan wajib dan dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari Peraturan Pertandingan cabang olahraga Gulat pada PORPROV VI Tahun 2023 diatas tersebut.

9. Sistem Pertandingan

Pertandingan dengan peserta dibawah 8 atlet. (Nordic Tournament)

Bila dalam satu kategori berat badan dengan peserta kurang dari 6 pegulat, maka semua pegulat didalam kategori tsb akan bergulat satu sama lainnya. Bila pertandingan diselenggarakan dalam dua hari, maka pergulatan babak akhir diadakan pada hari kedua.

Untuk Continental dan World Championships, bila hanya ada 1 peserta saja didalam satu kategori berat badan, maka pertandingan untuk kategori berat badan tsb ditiadakan.

Bila dalam satu kategori berat badan yang diikuti oleh 6 atau 7 atlet, maka pertandingan diadakan dengan dua kelompok.

Pegulat yang memperoleh nomor undian terendah akan ditempatkan dikelompok

A dan yang memperoleh nomor undian lebih besar ditempatkan dikelompok B;sehingga penempatannyaakan menjadi seperti pada contoh dibawah ini :

Kab/Kota	Nomor undian
Babar	5
Pkp	4
Bateng	7
Basel	1
Bangka	2
Bltnng	3
Beltim	6

KELOMPOK A	KELOMPOK B
Basel 1	Babar 5
Bangka 2	Beltim 6
Bltnng 3	Bateng 7
Pkp 4	

Semua pegulat akan bergulat satu sama lain didalam kelompoknya.(sistim Nordic Tournament dipergunakan sebagai kriteria untuk menentukan peringkat didalam kelompok) Peringkat didalam kelompok dipergunakan untuk menentukan pairing disemi final.

Pergulatan semi-final disusun sbb :

- Pegulat peringkat 1 dari kelompok A melawan pegulat peringkat 2 dari kelompok B.
- Pegulat peringkat 2 dari kelompok A melawan pegulat peringkat 1 dari kelompok B.

Pegulat pemenang disemi-final akan bergulat untuk medali emas dan perak;yang kalah disemi-final mendapatkan medali perunggu .

Tournament

Dalam Nordic Tournament,pegulat dengan jumlah kemenangan pergulatan terbanyak adalah peringkat I.

Bila didalam satu kelompok ada 2 pegulat dengan jumlah kemenangan yang sama,maka penentuan pemenangnya dilihat dari perolehan angka teknik yang terbaik.

Dalam keadaan lainnya,bila terdapat jumlah kemenangan pergulatan yang sama,maka peringkatnya ditentukan dengan kriteria berikut :

- Angka klasifikasi tertinggi.
- Kemenangan dengan “Jatuhan” terbanyak.
- Kemenangan pergulatan dengan keunggulan tehnik terbanyak.
- Jumlah angka tehnik terbanyak.
- Jumlah angka tehnik yang paling sedikit.
- Pergulatan langsung diantara mereka.
- Nomor undian terendah.

10. Program Pertandingan

PORPORV VI tahun 2003 di Bangka Barat khusus untuk Cabang Olahraga Gulat berlangsung selama 5 hari dengan 1 matras.

Setiap sesi pertandingan tidak boleh lebih dari tiga jam.

Semua pergulatan untuk juara I dan II maupun semi final dilaksanakan di atas satu matras.

11. Persyaratan Pendaftaran Peserta :

Peserta cabang olahraga Gulat yang diperkenankan mengikuti PORPROV VI Tahun 2023 adalah peserta yang memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan pelaksanaan PORPROV VI Tahun 2023 dan telah lolos pemeriksaan keabsahan yang dilakukan oleh komisi Keabsahan PORPROV VI Tahun 2023, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak dalam keadaan skorsing oleh induk organisasi cabang olahraga bersangkutan.
- b. Sehat jasmani dan rohani.
- c. Merupakan atlet asli dari kabupaten / kota yang berdomisili di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atau atlet pindahan yang telah melalui prosedur mutasi atlet yang ditetapkan dalam peraturan PORPROV VI Tahun 2013.
- d. Maksimal Usia peserta 35 tahun.

12. Pendaftaran dan Keabsahan Peserta

- a. Waktu pendaftaran dan keabsahan peserta cabang olahraga Gulat di PORPROV VI Tahun 2023 disesuaikan dengan ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan PORPROV VI Tahun 2023.
- b. Setiap atlet hanya boleh didaftarkan oleh Kabupaten/Kota. Apabila terdapat atlet yang didaftarkan oleh 2 Pengkab / pengkot atau lebih dan masing-masing Pengkab / Pengkot memiliki bukti domisili resmi maka atlet yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.

- c. Jumlah atlet yang didaftarkan sesuai kuota atlet yang telah ditetapkan di atas.
- d. Protes dan sanggahan mengenai keabsahan peserta harus dilaksanakan secara tertulis dan didukung dengan data-data yang cukup lengkap dan diajukan kepada Komisi Keabsahan dan Dewan Hakim PORPROV VI Tahun 2023 paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum pelaksanaan PORPROV VI Tahun 2023 dimulai.
- e. Keputusan yang ditetapkan oleh Komisi keabsahan dan Dewan Hakim PORPROV VI Tahun 2023 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

13. Ketentuan Jumlah Atlet :

Untuk setiap kelas tanding, kuota masing-masing Pengkab maksimal 1 (satu) orang untuk setiap kelas tandingnya, dan 1 (satu) atlet bisa mengikuti dua kelas tanding gaya bebas dan gaya romawi yunani.

14. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

Keempat pegulat Juara I, II, dan III dari setiap kategori berat badan akan mengikuti upacara penganugerahan dan masing-masing akan menerima sebuah medali dan piagam yang sesuai dengan peringkatnya.

Juara	I	Emas	+ Piagam
Juara	II	Perak	+ Piagam
Kedua juara	III	Perunggu	+ Piagam

15. Prosedur Pertandingan

a. Penimbangan

Untuk semua kejuaraan, penimbangan dilaksanakan pada setiap pagi untuk kategori berat badan yang bersangkutan. Penimbangan dan pemeriksaan kesehatan berlangsung selama 30 menit.

Pada pagi hari kedua dari kategori berat badan yang bersangkutan, hanya pegulat yang akan mengikuti repechage dan final saja yang akan ditimbang. Penimbangan berlangsung selama 15 menit.

Peserta tidak akan diterima pada penimbangan jika ia belum menjalani pemeriksaan kesehatan pada pagi hari pertama. Pegulat harus menunjukkan Surat Lisensi dan Surat Akreditasi pada pemeriksaan kesehatan dan penimbangan.

Pegulat akan ditimbang hanya dengan singletnya. Sesudah diperiksa oleh dokter yang berhak menyisihkan setiap pegulat yang mengidap penyakit menular dan berbahaya, maka pegulat mengikuti penimbangan. Tidak ada toleransi berat badan dengan singlet yang digunakan. Pegulat harus berada dalam kondisi fisik yang sempurna dengan kuku yang dipotong pendek.

Wasit yang bertanggung jawab pada penimbangan harus memeriksa berat badan semua pegulat yang harus sesuai dengan kategori berat badan yang akan diikutinya dan memeriksa apakah mereka memenuhi syarat-syarat yang tercantum pada pasal 5 dan memberi tahu kesetiap pegulat resiko yang akan mereka hadapi bila tampil tidak sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Wasit akan menolak untuk menimbang seorang pegulat yang berpakaian atau berpenampilan dengan tidak semestinya atau tidak wajar.

Bila seorang pegulat tidak hadir atau gagal dalam penimbangan (hari pertama atau hari kedua), maka dia disisihkan dari pertandingan tanpa peringkat

b. Penarikan undian

Peserta akan dipasang pada setiap babak menurut nomor yang ditentukan dengan penarikan undian pada hari sebelum pertandingan dari kategori berat badan yang bersangkutan. Penarikan undian harus dilakukan secara terbuka.

Bila team manager (atau perwakilannya) tidak bisa melakukan penarikan nomor undian dengan alasan tertentu, maka dia harus memberitahunya kepada penyelenggara; bila tidak maka atletnya tidak bisa ambil bagian pengundian. Penyelenggara diwajibkan untuk memberitahunya kepada panitia.

Ketika penanggung jawab penimbangan dan undian menemukan adanya kekeliruan atau perkeliruan pada prosedur yang digambarkan diatas, maka penarikan undian untuk kategori yang bersangkutan dibatalkan dan kemudian diulangi lagi dengan persetujuan Delegasi

Tehnik.

Delegasi Tehnik atau Personal IT bertanggung jawab atas kelancaran pengundian dan harus dipastikan berjalan sesuai dengan Peraturan. Sesudah pengundian berakhir, protes tidak bisa diajukan.

c. Tabel Pairing awal

Bila seorang pegulat atau lebih tidak hadir pada waktu penimbangan atau gagal dalam penimbangan, maka lawan/ lawan-lawannya akan memenangkan pergulatan dengan ketidak-hadiran lawan dan disisihkan dari pertandingan tanpa peringkat. Pada hari pertandingan tidak dibuat pairing lagi.

d. Pemasangan/Pairing

Peserta akan dipasang pada bagan pairing menurut nomor undiannya. Jadwal pergulatan dan informasi mengenai pertandingan juga perlu dipasang. Pairing untuk setiap babak dan hasilnya dicatat pada sebuah papan supaya semua peserta bisa memantaunya setiap waktu.

Pada pagi hari kedua dari kategori berat badan yang bersangkutan, pegulat pegulat yang akan mengikuti repechage dan final akan ditimbang lagi. Pegulat yang tidak menjalani penimbangan atau gagal dipenimbangan pada hari kedua akan disisihkan tanpa peringkat; kecuali untuk pegulat yang cedera pada hari pertama.

Bila pegulat yang seharusnya mengikuti repechage atau final tidak mengikuti penimbangan atau gagal dipenimbangan pada hari kedua, maka pegulat pegulat yang lolos pada penimbangan hari kedua akan mengikuti urutan pergulatan berikutnya yang berada didalam poolnya.

Bila semua pegulat tidak menjalani penimbangan atau gagal dipenimbangan hari kedua, maka penentuan peringkatnya tergantung dari kriteria peringkat sesuai pada point 10.

e. Penyisihan dari pertandingan

16. Peralatan dan Perlengkapan Peserta

a. Matras

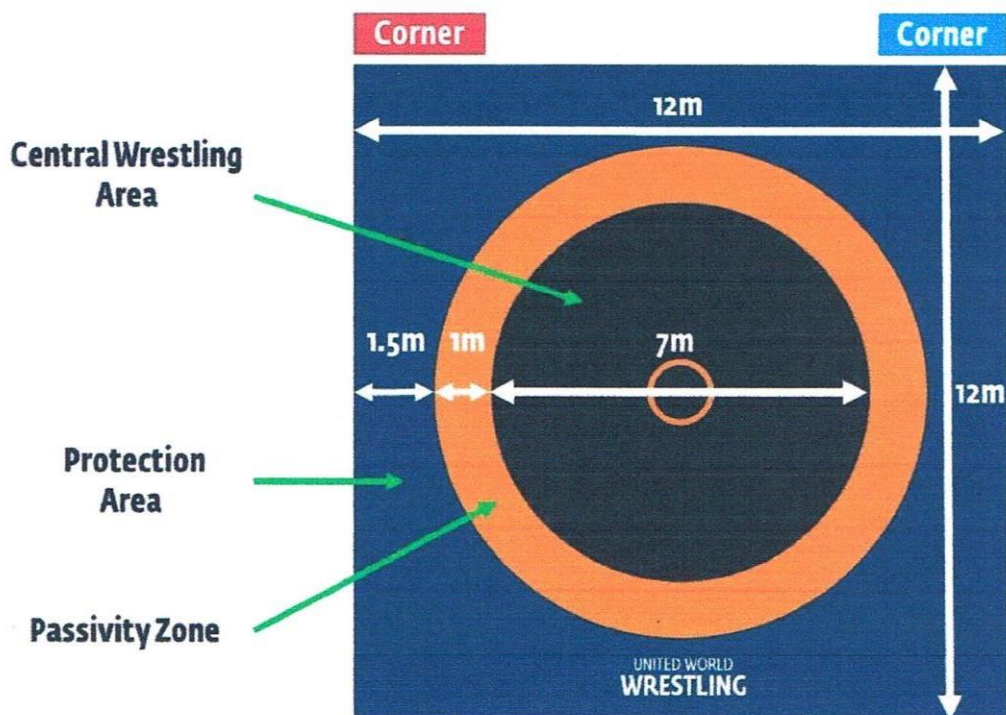
Matras baru yang sesuai dengan petunjuk UWW berdiameter 9 meter

dan dikelilingi matras yang tebalnya sama selebar 1,5 meter wajib dipergunakan pada kejuaraan-kejuaraan berikut : Olympic Games, Championships and Cups. Untuk kejuaraan Internasional, Nasional dan daerah lainnya, matras tidak harus baru. Matras untuk pemanasan juga harus disiapkan.

Lingkaran oranye selebar 1 meter membentuk daerah pergulatandengan diameter 9 meter.

Lingkaran pusat berada ditengah-tengah matras dengan diameter 1 meter. Didalam lingkaran oranye adalah bagian dalam matras yang merupakan pusat pergulatan dengan diameter 7 meter. Lebar lingkaran daerah pasivitas (lajur oranye) ini 1 meter. Daerah pergulatan adalah daerah pusat pergulatan dan daerahpasivitas dengan total diameter 9 meter.

Daerah pengaman selebar 1,5 meter.



Keterangan :

Central wrestling area = Daerah pusat pergulatan.

Protection area = Daerah pengaman.

Pasivity zone = Daerah pasivitas.

Corner = Sudut

Daerah pergulatan = Daerah pusat pergulatan dan daerah pasivitas dengan total diameter 9 meter.

Matras harus dipasang diatas panggung yang tingginya tidak lebih dari 1,1 meter dan paling rendah 0,8 meter. Panggung pada setiap tepian matras harus selebar 2 meter.

Untuk menghindari penularan penyakit,matras harus dibersihkan dan disuci hamakan sebelum setiap sesi pertandingan.

Pelatih dari masing masing pegulat ditempatkan pada satu sisi matras yang sama.Pegulat merah ditempatkan disebelah kiri dan pegulat biru ditempatkan disebelah kanan.

b. Pakaian pertandingan (Uniform/kostum)

Singlet adalah uniform yang dipergunakan untuk semua gaya. Singlet gulat harus terbuat dari kain yang halus tanpa pinggiranyang kasar dan tidak membahayakan bagi pengguna maupun lawannya. Singlet gulat harus memberi keleluasan kepada setiap pegulat untuk mengeksekusikan tangkapan dan tehniknya.

Keterangan mengenai ketentuan ketentuan khusus untuk warna, sponsor,penandaan,pelindung telinga dan sepatu;silahkan lihat dokumen UWW Uniform Guidelines.(*Pedoman Uniform UWW*).

Pelanggaran :

Pada waktu penimbangan,Wasit harus memeriksa setiap pegulatkalau-kalau penampilannya tidak sesuai dengan peraturan- peraturan yang ada didalam pasal ini.Pegulat harus diberi tahu pada waktu penimbangan,jika penampilannya tidak sesuai dengan peraturan,maka dia tidak boleh bertanding.

Jika seorang pegulat tampil diatas matras dengan penampilan yang tidak memenuhi syarat,maka petugas perwasitan mengizinkan untuk menyesuaikan dalam waktu paling lama satu menit.Bila batas waktu tsb sudah habis dan pegulat tadi tidak muncul lagi atau muncul dengan penampilan yang masih tidak memenuhi syarat,maka pegulat tsb dianggap kalah karenameninggalkan arena.

Dilarang untuk :

- Memakai lambang atau singkatan negara lain.
- Melumuri badan dengan balsam atau semacamnya.
- Naik keatas matras dengan badan berkeringat pada permulaan pergulatan dan pada permulaan dari setiap periode.
- Memakai pembalut pada jari jari tangan,pergelangan tangan

atau kaki;kecuali bila cedera atau atas perintah dokter.

Pembalut harus dibungkus dengan plester yang lentur.

- Memakai benda-benda yang memungkinkan lawan cedera seperti cincin,gelang,anting-anting,benda benda tajam dll.
- Memakai pakaian dalam berkawat untuk gulat wanita.

17. Petugas Perwasitan

a. Susunan

Dalam semua pertandingan,Petugas Perwasitan untuk setiap pergulatan terdiri dari :

- Satu Ketua Matras
- Satu Wasit
- Satu Hakim

Penugasan ketiga Petugas Perwasitan ini diatur dalam Peraturan Petugas Perwasitan Internasional.Mengganti seorang Petugas Perwasitan ketika pergulatan berlangsung dilarang keras;kecuali dengan alasan kesehatan yang diperkuat oleh pemeriksaan medis.Dua petugas perwasitan yang berkebangsaan sama tidak boleh bertugas didalam satu pergulatan. Demikian pula dilarang keras untuk seorang Petugas Perwasitan untuk bertugas didalam satu pergulatan yang diikuti olah pegulat yang berkebangsaan sama dengan Petugas Perwasitan tsb.

Petugas Perwasitan membuat suatu keputusan dengan suara bulat atau suara mayoritas dua dari tiga,kecuali dalam hal pasivitas,hukuman dan jatuhan,harus ada persetujuan KetuaMatras.

b. Tugas Umum Petugas Perwasitan

- a) Petugas perwasitan harus melaksanakan tugas-tugas yang dijelaskan didalam peraturan pertandingan gulat dengan ketentuan khusus yang disusun untuk pelaksanaan pertandingan.
- b) Petugas perwasitan harus mengikuti setiap pergulatan dengan teliti dan menilai gerakan,tangkapan dan eksekusi dari kedua pegulat,sehingga hasil yang tercantum pada lembar penilaian Hakim dan Ketua Matras mencerminkan jalannya pergulatan dengan tepat.
- c) Ketua Matras,Wasit dan Hakim harus menilai setiap tangkapan secara individu (menurut penilaian masing-masing) untuk mencapai pada keputusan akhir.Wasit dan Hakim harus bekerja sama dibawah

- pengarahan Ketua Matras yang mengkoordinir kerja Wasit dan Hakim.
- d) Petugas Perwasitan harus melaksanakan fungsi penilaian dengan memberikan angka tehnik dan hukuman yang ditentukan didalam Peraturan.
 - e) Lembar penilaian Hakim dan Ketua Matras digunakan untuk menjumlah semua tangkapan yang dieksekusikan oleh kedua pegulat. Angka tehnik, hukuman O, pasivitas P, jatuhan (angka tehnik dari gerakan terakhir harus dilingkari), angka tehnik terakhir (digaris bawah), harus dicatat dengan tepat sesuai dengan urutan kejadiannya. Hakim dan Ketua Matras harus menanda-tangani disertai nama jelas pada masing- masing lembar penilaiannya.
 - f) Jika pergulatan tidak diakhiri dengan "jatuhan", maka keputusan harus ditentukan oleh Ketua Matras. Keputusan ini berdasarkan atas penilaian dari seluruh gerakan, tangkapan dan eksekusi dari kedua pegulat yang dicatat pada lembar penilaian dari awal pergulatan hingga akhir.
 - g) Semua angka tehnik yang diberikan oleh Hakim harus segera diumumkan kepada publik dengan menggunakan bet atau papan nilai elektrisch.
 - h) Petugas Perwasitan hendaknya menggunakan perbendaharaan kata UWW ketika memimpin pergulatan. Petugas Perwasitan tidak boleh berbicara kepada siapapun selama pergulatan berlangsung; kecuali pada saat-saat tertentu seperti konsultasi diantara mereka.
 - i) Bila Challenge diajukan oleh pelatih dan dikukuhkan oleh pegulatnya, Delegasi Perwasitan dan Ketua Matras harus melihat pembuktian melalui video pada layar lebar. Sesudah mereka berunding, Delegasi Perwasitan memberikan keputusan tanpa konsultasi dengan Petugas Perwasitan.

c. Pakaian Petugas Perwasitan

Petugas Perwasitan (Instruktur, Wasit, Hakim dan Ketua Matras) harus menggunakan pakaian seragam PB PGSI atau PB PORPORV VI yang syah. Pakaian harus sesuai dengan model yang disyahkan oleh PB PGSI atau PB PORPORV VI.

d. Wasit

- a) Wasit memimpin pergulatan diatas matras sesuai dengan Peraturan.
- b) Ia harus dihormati oleh kedua pegulat dan dia mempunyai wewenang penuh sehingga kedua pegulat harus menuruti permintaan dan perintahnya. Ia harus memimpin pergulatan tanpa toleransi terhadap campur tangan dari luar.
- c) Ia harus bekerja sama dengan Hakim dan mengawasi pergulatan sambil menahan diri dari gangguan dan campur tangan dari luar. Peluitnya memulai dan menghentikan pergulatan.
- d) Wasit memerintahkan pegulat untuk kembali ke pusat matras setelah mereka keluar dan melanjutkan pergulatan pada posisi berdiri atau "parterre" dengan persetujuan Hakim atau Ketua Matras.
- e) Wasit harus mengenakan deker merah dipergelangan tangan kirinya dan deker biru dipergelangan tangan kanannya. Ia harus menunjukkan dengan jari tangannya nilai tehnik dari tangkapan yang sudah dieksekusikan (bila syah, bila dieksekusikan didalam batas matras dan bila seorang pegulat berada dalam posisi danger dsb) dengan mengangkat tangan yang sesuai dengan warna singlet pegulat yang memperoleh angka tehnik.
- f) Wasit jangan ragu-ragu untuk :
- Menghentikan pergulatan pada saat yang tepat; tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.
 - Menunjukkan apakah suatu tangkapan yang dieksekusikan dipinggir matras syah.
 - Mengisyaratkan dan menyatakan jatuhan (touche) setelah mendapatkan persetujuan dari Hakim dan/atau Ketua Matras. Untuk memastikan apakah kedua pundak pegulat sudah betul-betul tertekan menyentuh matras secara bersamaan, Wasit harus mengatakan TOUCHE (fall), mengangkat tangannya untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Matras, memukul matras dan meniup peluitnya.
- g) Wasit harus :
- Dengan cepat dan jelas memerintahkan kedua pegulat untuk melanjutkan pergulatan ketengah matras.
 - Jangan berdiri terlalu dekat dengan kedua pegulat, karena akan menghalangi pandangan Hakim dan Ketua Matras; terutama ketika akan terjadi jatuhan.

- Mencegah pegulat beristirahat sewaktu pergulatan berlangsung dengan menyeka keringat, membuang ingus, pura-pura cedera dll. Bila hal ini terjadi, hentikan pergulatan dan ajukan hukuman 0 untuk pegulat yang bersalah dan 1 angka teknik untuk lawannya.
- Bisa mengubah posisi dari waktu ke waktu, didalam matras dan sekitarnya; terutama ketika hampir terjadi jatuhnya dan bila perlu Wasit boleh bertiarap untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas.
- Bisa memberi semangat kepada pegulat pasif tanpa menghentikan pergulatan dan bisa berada pada posisi tertentu untuk mencegah pegulat meninggalkan atau melarikan diri dari daerah pergulatan.
- Siap meniup peluit bila kedua pegulat mendekati pinggiran matras.
- Tidak menghentikan pergulatan dalam posisi danger kecuali bila terjadi tangkapan ilegal atau pelanggaran.
- Mencegah pegulat untuk mencengkeram tangan dengan menjalin jari-jari tangan.

h) Wasit juga harus :

- Memberi perhatian khusus kepada kaki-kaki pegulat dalam Gulat Romawi Yunani.
- Menjaga pegulat untuk tetap berada didalam matras sampai hasil pergulatan diumumkan.
- Bila Wasit memerlukan persetujuan, pertama-tama Wasit harus meminta persetujuan kepada Hakim terlebih dahulu.
- Menyatakan pemenang setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua Matras pada akhir pergulatan.

i) Wasit mengajukan hukuman untuk pegulat yang melanggar Peraturan atau brutal.

j) Wasit, bila Ketua Matras turun tangan, harus menghentikan pergulatan dan menyatakan kemenangan dengan keunggulan teknik ketika ada selisih 8 angka teknik dalam Gulat Romawi Yunani dan selisih 10 angka teknik dalam Gaya Bebas Pria dan Gaya Bebas Wanita. Dalam situasi ini, Wasit harus menunggu kelanjutan pergulatan bila ada serangan, serangan balik atau jatuhnya; yang mana gerakan-gerakan tsb harus dituntaskan.

k) Wasit harus sering melihat kepada Hakim atau Ketua Matras untuk mendapatkan tanda-tanda atas hal yang mungkin luput dari perhatiannya.

e. Hakim

- a) Hakim harus menjalankan fungsinya yang ditetapkan didalam Peraturan Gulat.
- b) Hakim harus mengikuti jalannya pergulatan dengan teliti; tanpa ragu-ragu. Hakim harus memberi nilai dari setiap gerakan dan menuliskannya pada lembar penilaian. Ia harus memberikan pendapatnya dalam keadaan apapun.
- c) Hakim harus mengikuti semua gerakan kedua pegulat dan berdasarkan tanda-tanda yang diberikan Wasit (yang dibandingkan dengan pendapatnya sendiri) atau tanda tanda yang diberikan oleh Ketua Matras; dia harus menyatakan pendapatnya dengan memberi nilai angka tehnik dari gerakan kedua pegulat melalui bet yang berada dimejanya.
- d) Hakim meyakinkan dan memberi isyarat jatuhan (TOUCHE) kepada Wasit.
- e) Bila dalam pergulatan, Hakim melihat sesuatu yang harus disampaikan kepada Wasit (bila Wasit tidak melihat atau luput dari perhatiannya) dalam hal jatuhan, tangkapan yang dilarang, pasivitas dll, maka Hakim berkewajiban untuk menyampaikannya kepada Wasit dengan mengangkat bet polos yang warnanya sama dengan warna singlet pegulat yang bersalah, meskipun Wasit tidak menanyakan pendapat Hakim. Dalam keadaan apapun, Hakim harus memberi perhatian kepada Wasit atas segala sesuatu yang terlihat tidak normal atau yang tidak semestinya didalam pergulatan atau atas tingkah laku kedua pegulat.
- f) Hakim harus menanda-tangani lembar penilaiannya disertai nama jelas. Pada akhir pergulatan ia harus menuliskan hasil pergulatan dengan jelas pada lembar penilaian; mencoret nama pegulat yang kalah dan menuliskan nama dan nama negara pegulat pemenang pergulatan.
- g) Keputusan Wasit dan Hakim adalah syah dan kuat tanpa perlu campur tangan Ketua Matras kalau Wasit dan Hakim sependapat; kecuali untuk menyatakan kemenangan dengan angka mutlak, yang mana pendapat Ketua Matras diperlukandan dalam hal konsultasi atau Challenge.
- h) Lembar penilaian Hakim harus mengindikasikan dengan tepat waktu berakhirnya pergulatan dengan jatuhan, keunggulan tehnik dll.
- i) Untuk memudahkan pengawasan, teristimewa untuk hal-hal penting, Hakim boleh berpindah tempat; tetapi hanya sepanjang pinggiran matras yang

berada dibawah pengawasannya.

- j) Dia juga harus menggaris bawahi angka tehnik terakhir yangdiperoleh oleh salah satu pegulat;yang mana hal ini bisa menentukan pemenang pergulatan.
- k) Hukuman karena melarikan diri dari matras,tangkapan illegal dan brutalitas ditandai dengan O pada kolom pegulat yang bersalah.
- l) Peringatan pasivitas yang diikuti dengan periode aktivitas30 detik ditandai dengan P. Peringatan pasivitas lisan (verbal warning) ditulis dengan V.
- m) Angka tehnik dari gerakan terakhir yang mengakibatkan jatuhan harus dilingkari.
- n) Hakim harus mengangkat bet putih bila menurut pendapatnya tidak ada angka tehnik atau papan polosbila pasiv atau pelanggaran.

f. Ketua Matras

- a) Ketua Matras yang fungsinya sangat penting harus melaksanakan tugas-tugasnya yang dijelaskan didalamPeraturan Gulat.
- b) Ia mengkoordinasikan kerja Wasit dan Hakim.
- c) Bila terjadi perbedaan pendapat diantara Wasit dan Hakim, maka ia harus mengambil keputusan untuk menentukan nilaiangka tehnik dan jatuhan.
- d) Ketua Matras tidak boleh memberikan pendapatnya terlebih dahulu;ia harus menunggu pendapat Wasit dan Hakim terlebih dahulu dan dia tidak berhak mempengaruhi keputusanWasit atau Hakim.
- e) Dia berkewajiban untuk mengikuti jalannya pergulatan dengan penuh perhatian dan jangan menjadi gugup;dan dia juga berkewajiban untuk menilai kerja Wasit dan Hakim yang harus sesuai dengan Peraturan.
- f) Ketua Matras tidak boleh memberikan pendapatnya terlebih dahulu;ia harus menunggu pendapat Wasit dan Hakim terlebih dahulu dan dia tidak berhak mempengaruhi keputusanWasit atau Hakim.
- g) Persetujuan Ketua Matras adalah mutlak dalam hal pasivitas, hukuman dan jatuhan.
- h) Ketua Matras bisa menghentikan pergulatan bila Wasit melakukan kesalahan serius.
- i) Ketua Matras bisa menghentikan pergulatan bila Wasit dan/atau Hakim melakukan kesalahan serius dalam memberikan angka tehnik.Bila Ketua

Matras tidak memperoleh suara mayoritas, dia harus menyatakan keputusan yang sama dengan pendapat Wasit dan/atau Hakim. Konsultasi seperti ini tidak mengubah hak pegulat untuk Challenge.

- j) Didalam satu pertandingan, ketika pelatih menganggap ada suatu kesalahan Perwasitan yang dilakukan terhadap pegulatnya dan dia mengajukan Challenge, Ketua Matras harus menunggu pertandingan sampai dalam keadaan netral dan kemudian ia menghentikan pertandingan.

Delegasi Perwasitan (atau perwakilannya/Juri) dan Ketua Matras harus melihat ulang pertandingan melalui video.

Bila Delegasi Perwasitan (atau perwakilannya/Juri) menyatakan bahwa Petugas Perwasitan benar, Ketua Matras harus mengingatkannya karena pegulat tsb tidak bisa mengajukan Challenge lagi sampai pertandingan berakhir.

Setelah melihat pembuktian melalui video, hanya Delegasi Perwasitan (atau perwakilannya/Juri) saja yang memberikan keputusan. Keputusannya adalah final dan Challenge tidak bisa diajukan atas keputusan ini.

g. Sangsi Untuk Anggota Petugas Perwasitan

Team Delegate (TD), mengangkat Juri khusus yang berhak menerapkan tindakan disiplin berikut terhadap anggota Petugas Perwasitan yang melakukan kesalahan teknis, berdasarkan laporan dari Delegasi Pertandingan :

- Memberikan peringatan
- Skors dari pertandingan selama satu sesi atau lebih
- Menarik/mengeluarkannya dari pertandingan

Sangsi lainnya akan diputuskan oleh Dewan Disiplin PGSI tergantung dari kesalahan yang telah dilakukan.

18. Protes dan Banding:

a. Protes

Pengajuan protes atau banding ke badan hukum sebelum CAS atau badan hukum lainnya atas keputusan Petugas Perwasitan tidak diterima sesudah berakhirnya satu pertandingan.

Dalam keadaan apapun hasil pergulatan tidak bisa diubah sesudah keputusan pemenang diumumkan diatas matras.

Bila Team Delegate (TD) atau Penanggung Jawab Perwasitan menilai bahwa Petugas Perwasitan telah melampaui batas kewenangan mereka untuk mengubah hasil pergulatan, maka mereka akan menyelidiki dari video dan dengan persetujuan Dewan Hakim, sangsi akan diterapkan sebagaimana tertera didalam Peraturan Perwasitan Nasional/Internasional.

19. Persetujuan Technical Handbook

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga. Perubahan lebih lanjut terkait Technical Handbook akan disampaikan oleh Panitia besar Porprov VI / 2022 Bangka Barat.

20. Jadwal Pertandingan : (disesuaikan)

21. Penutup

Technical Handbook ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok – pokok penyelenggaraan pertandingan Porprov VI Tahun 2023. Hal-hal yang belum tercantum dalam Technical Handbook ini dapat ditambahkan dalam addendum (peraturan tambahan)

Demikian Technical Handbook disusun, penggunaannya mengacu kepada aturan-aturan yang dikeluarkan oleh KONI Pusat dan PB. PGSI dan bersifat mengikat dan memiliki kekuatan hukum tetap.

POPROV VI TAHUN 2023
PROV. KEP. BANGKA BELITUNG
Teknical Delegate Cabor Gulat

(BAMBANG RIYANTO, S.Pd.Kor)